

BAB V

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

5.1 Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian berdasarkan penelitian-penelitian serupa yang sebelumnya pernah dilakukan, kesimpulan dari penelitian dan saran-saran peneliti untuk pihak-pihak terkait seperti subjek penelitian, tempat penelitian dan peneliti selanjutnya.

Pada variabel komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan menunjukkan hasil sebesar 0,604. Tanda positif pada hasil hitung koefisien korelasi yang berarti bahwa variabel komunikasi interpersonal dengan kepuasan personal berhubungan positif, artinya bahwa semakin tinggi nilai komunikasi interpersonal maka semakin tinggi kepuasan pernikahan pada wanita karir di PT Uni-Charm Indonesia. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,604 yaitu komunikasi interpersonal berperan positif sebanyak 60,4% terhadap kepuasan pernikahan, sedangkan sisanya 39,6% dikontribusi oleh variabel lain diluar kepuasan pernikahan. Ditinjau dari kerangka berpikir Wanita karir di PT Uni-Charm Indonesia Tbk dapat disimpulkan bahwa memiliki komunikasi yg efektif ialah adanya keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan sehingga cenderung memiliki kepuasan pernikahan tinggi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi antara dua variabel yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima atau adanya kontribusi antara komunikasi interpersonal dan kepuasan pernikahan terhadap wanita karir di PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian dari

Dewi & Sudhana (2013) mengatakan bahwa pasangan suami-istri merasa bahagia satu dengan lainnya karena adanya komunikasi interpersonal yang baik.

Hasil analisis diatas sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wardani, Suharsono, & Amalia pada tahun (2019) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan pada suami istri yang berkarir. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa adanya hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan kepuasan pernikahan pada suami maupun istri yang yang berkarier. Semakin efektif komunikasi interpersonal maka semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahan suami maupun istri, begitupun sebaliknya.

Pada skala komunikasi interpersonal terdapat lima kategorisasi, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Kategori sangat rendah sebanyak 1,1%, kategori rendah sebanyak 12,5%, kategori sedang sebanyak 68,8%, kategori tinggi sebanyak 14,0%, dan terakhir kategori sangat tinggi sebanyak 3,7%.

Kemudian pada skala kepuasan pernikahan terdapat lima kategorisasi, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Kategori sangat rendah sebanyak 2,6%, kategori rendah sebanyak 7,4%, kategori sedang sebanyak 74,6%, kategori tinggi sebanyak 12,1%, dan terakhir kategori sangat tinggi sebanyak 3,3%.

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PT Uni-Charm Indonesia Tbk dengan jumlah responden sebanyak 273 orang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kategorisasi menunjukkan bahwa pada sampel penelitian wanita karir yang memiliki tingkat komunikasi interpersonal didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah responden 187 orang, Kategori tinggi sebanyak 38 orang, kategori sangat tinggi 10 orang, kategori rendah 34 orang, dan sangat rendah sebanyak 3 orang.

2. Berdasarkan hasil kategorisasi menunjukkan bahwa pada sampel penelitian wanita karir yang memiliki tingkat kepuasan pernikahan didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah responden 203 orang, Kategori tinggi sebanyak 33 orang, kategori sangat tinggi 9 orang, kategori rendah 20 orang, dan sangat rendah sebanyak 7 orang.
3. Terdapat kontribusi komunikasi interpersonal terhadap kepuasan pernikahan sebanyak 60,4%, dan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar kepuasan pernikahan.
4. Terdapat kontribusi antara dua variabel yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima atau adanya kontribusi antara komunikasi interpersonal dan kepuasan pernikahan terhadap wanita karir di PT Uni-Charm Indonesia Tbk.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan bagi wanita karir di PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian serupa :

1. Bagi Wanita karir yang sudah menikah akan banyak hambatan dalam menjalani pernikahan, walaupun dalam konflik atau kondisi sulit harus tetap melakukan komunikasi interpersonal dengan baik kepada pasangan agar tercipta hubungan yang harmonis dan saling memiliki rasa kepuasan pernikahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa disarankan untuk mencari variabel lain yang diprediksi memberikan kontribusi paling besar seperti komitmen atau kebutuhan psikologis dan dapat menggunakan tempat lain dengan latar belakang serta budaya yang berbeda dan sebaiknya menggunakan metode penelitian lain seperti kualitatif.

